

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Fakih, M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jorgensen , M. (2007). *Analisis wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komsiyah, I. (2016). *Kepemimpinan Transformatif Perkembangan dan Implementasinya pada Lembaga Pendidikan. IAIN Tulungagung*.

Malik, Z. (2010). *Sosial Politik (Makna Kekuasaan dan Transformasi Politik)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* . Bandung: Penerbit Alfabeta.

Widyatama, B. (2017). *Demokrasi Sebagai Siasat*. Yogyakarta: PolGov.

Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

Riant, N. (2008). *Gender dan Strategi Peangarus Utamanya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Emzir. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Foucault, M. (2017). *Power/Knowledge: Wacana Kuasa/Pengetahuan – Michel Foucault*. Pustaka Narasi.

Jurnal

Efendi, D. (2015). Collective Identity and Protest Tactics in Yogyakarta Under The Post-Suharto Regime. *Department of Government*.

Skripsi/Tesis

Alimin, L. (2016). Analisis Persepsi Masyarakat Kota Yogyakarta Terhadap Sabda Raja Sri Sultan Hamengku Buwono Ke:X Dalam Konflik Internal Keraton. *Ilmu Pemerintahan, FISIPOL, UMY*.

Aula, A. (2018). Gaya Kepemimpinan Transformatif Bupati Kulonprogo dalam meningkatkan potensi alam bidang pariwisata. *Skripsi. FISIPOL. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*, 11.

Muttaqien, M. (2017). PERSEPSI ANGGOTA DPRD DIY MASA BAKTI 2014-2019 PADA WACANA SULTAN PEREMPUAN DI KRATON YOGYAKARTA. *Ilmu Pemerintahan, FISIPOL, UMY*.

Oktaviansari. (2018). Implikasi Yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi nomor 88/PUU-XIV/2016 terhadap persyaratan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ilmu Hukum, UMY*.

Paryanto. (2016). Dinamika Politik Keistimewaan di Daerah Istimewaan Yogyakarta pasca UU no 13 tahun 2012. *Pascaserjana*.

Putri, M. (2014). Persepsi Masyarakat Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta Terhadap Calon Presiden Berlatar Belakang Militer (Studi Kasus Pemilu Presiden Tahun 2004, 2009, 2014). *Putri, Masdiyan. (2014). Persepsi Masyarakat Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta Terhadap*

Calon Presiden BerSkripsi. FISIPOL Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ratnawati, T. (n.d.). "Otonomi" Sultan dan Kepatuhan pada Pusat di era Reformasi. *Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Islam "45" Bekasi.*

Sampurna, R. (2015). Implementasi Undang-Undang no 13 tahun 2012 tentang Kistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ilmu Pemerintah, FISIPOL, UMY.*

Samsa, A. (2018). Analisis Persepsi Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi nomor 88/puu-XIV/2016 Undanng-Undang Keistimewaan Yogyakarta. *Ilmu Pemerintaha, FISIPOL, UMY.*

Sugiyanto, D. (2014). Wacana Politis Perempuan dalam Media: Upaya Marjinalisasi Poliyisi Perempuan oleh Media. *Skripsi. FISIPOL Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

Website

(2015, Mei 07). Retrieved Maret 03, 2018, from Tempo.co:

<https://nasional.tempo.co/read/664246/nu-dan-muhammadiyah-protos-sabda-raja-yogya>

(2015, Mei 05). Retrieved Oktober 02, 2018, from Sindonews.com:

<https://daerah.sindonews.com/read/999090/189/warga-diy-pasang-spanduk-penolakan-sabda-raja-1431095307>

(2017, Agustus 31). Retrieved September 2017, 2017, from Tirto.id:

<https://tirto.id/mk-putuskan-sultan-perempuan-bisa-jadi-gubernur-diy-cvGN>

Liputan6.com. (2015, Mie 09). Retrieved November 02, 2018, from Ini Isi Sabda

Raja dan Dawuh Raja : <https://www.liputan6.com/news/read/2228868/ini-isi-sabda-raja-dan-dawuh-raja>

PikiranRakyat.com. (2015, Mei 10). Retrieved november 27, 2018, from Soal Sabda Raja, Masyarakat Yogya Pro dan Kontra: <http://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2015/05/10/326746/soal-sabda-raja-masyarakat-yogya-pro-dan-kontra>

liputan6.com. (2015, Mei 09). Retrieved November 27, 2018, from Isi Sabda Raja dan Dawuh Raja: <https://www.liputan6.com/news/read/2228868/ini-isi-sabda-raja-dan-dawuh-raja>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1.1 DAFTAR NARASUMBER

1. Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (Abd Samik Sandhi)
2. Ketua Pemuda Muhammadiyah kota Yogyakarta(Ghifari Yuris)
3. Ketua PW muhammadiyah yang membidangi Politik (Bapak AZMAN Latief)
4. Wakil Ketua PWM DIY (Arif jamali muiz)
5. Ketua MDMC (Budi setiawan)
6. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pemimpin Pusat Aisyiah (Alimatul Qibtiyah)
7. Heru Wahyu Kismoyo selaku mantan anggota DPRD DIY masa bakti 2004-2008, yang juga abdi dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.
8. KRT Jatiningrat (Romo Tirun) cucu dari Sri Sultan Hamengkubuwono VII.
9. M Muslih (Aktivis)

1.2 DAFTAR PERTANYAAN

Pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada narasumber adalah:

1. Bagaimana pandangan yang di keluarkan Muhammadiyah terhadap pengisian kursi Gubernur?
2. Bagaimana tanggapan dari Muhammadiyah sendiri terhadap sebelum adanya putusan Mahkamah Konstitusi nomor 88/PUU-XIV/2016 terkait syarat calon Gubenur?
3. Bagaimana tanggapan dari Muhammadiyah sendiri terhadap keluarnya putusan Mahkamah Konstitusi nomor 88/PUU-XIV/2016 terkait syarat calon Gubernur?
4. Apakah faktor kekuasaan politik yang mempengaruhi pengisian kursi calon Gubernur?
5. Bagaimana tanggapan dari Muhammadiyah terhadap peraturan Undang-Undang Keistimewaan?
6. Bagaimana pandangan Muhammadiyah mengenai kesempatan perempuan menjadi Gubernur DIY?
7. Kepemimpinan seperti apakah yang menurut Muhammadiyah pantas digunakan oleh seorang pemimpin perempuan dalam memimpin Yogyakarta?
8. Menurut bapak/ibu dengan adanya perbedaan gender dalam hal kepemimpinan apakah hal tersebut mempengaruhi kepemimpinan Gubernur Yogyakarta?

9. Menurut bapak/ibu apakah perempuan wajib mendapat kesempatan yang setara dengan lak-laki dalam hal menjadi pemimpin?
10. Menurut Bapak/ibu, kepemimpinan yang baik itu seperti apa?
11. Bagaimana tanggapan anda tentang persyaratan di Undang-Undang Keistimewaan pasca putusan Mahkamah Konstitusi nomor 88/PUU-XIV/2016 ?
12. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap pro-kontra yang terjadi selama ini mengenai pengisian kursi Gubernur?
13. Apakah ada Muhammadiyah mengikutin dinamika terhadap pengisian kursi Gubernur?